

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengujian apakah kebijakan restrukturisasi kredit dan tingkat kecukupan modal berpengaruh terhadap tingkat likuiditas perbankan di Indonesia dengan dimoderasi oleh bank *size*. Objek penelitian yang digunakan adalah perbankan konvensional dan syariah yang menerapkan kebijakan restrukturisasi kredit berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah melakukan publikasi atas laporan keuangannya pada periode 2020-2021. Dalam penelitian ini pengujian dan pengelolaan data dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi statistik STATA 13 dan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil pengujian atas hipotesis dan dengan memanfaatkan hasil uji regresi, oleh karena itu dapat dibentuk suatu simpulan yaitu:

- a. Hasil uji atas hipotesis pertama menunjukkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa restrukturisasi kredit berpengaruh negatif terhadap likuiditas bank dan hipotesis pertama diterima. Dimana semakin tinggi restrukturisasi kredit maka akan semakin meningkatkan rasio LDR/FDRnya dikarenakan bank akan semakin banyak menyalurkan kredit dengan tujuan untuk mendapat pendapatan bunga baru dan menutupi pendapatan bunga yang tertunda. Rasio LDR/FDR yang meningkat menggambarkan bahwa likuiditas pada bank tersebut menurun atau bank memasuki kategori yang tidak likuid.
- b. Hasil uji atas hipotesis kedua menunjukkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap likuiditas bank dan hipotesis pertama diterima. Dimana tinggi/meningkatnya rasio CAR atau kecukupan modal maka akan menurunkan rasio LDR/FDRnya, dikarenakan bank tidak perlu melakukan penyaluran kredit-kredit baru yang besar untuk memperoleh pendapatan bunga yang baru dan bank dapat memanfaatkan modal yang dimilikinya tersebut sebagai pengganti untuk tetap dapat melakukan pembayaran kewajibannya kepada pihak ketiga sehingga rasio LDR/FDRnya akan menurun. Rasio

LDR/FDR yang menurun menggambarkan bahwa likuiditas pada bank tersebut baik atau bank memasuki kategori yang likuid.

- c. Hasil uji atas hipotesis ketiga menunjukkan koefisien yang memiliki arah yang negatif, maka dapat disimpulkan bahwa bank size dapat memperlemah pengaruh restrukturisasi kredit terhadap likuiditas perbankan dan hipotesis ketiga diterima. Dimana dengan asset yang besar dan bernilai maka bank dapat mencairkan atau menjual assetnya tersebut dalam bentuk uang atau kas yang ditujukan sebagai cadangan atas likuiditasnya sehingga permasalahan yang disebabkan oleh restrukturisasi kredit tersebut akan teratasi dan rasio LDR/FDR nya akan mengalami penurunan.
- d. Hasil uji atas hipotesis keempat menunjukkan koefisien yang memiliki arah yang positif, maka dapat disimpulkan bahwa bank size tidak dapat memperkuat pengaruh kecukupan modal terhadap likuiditas perbankan dan hipotesis keempat ditolak. Dimana ukuran bank yang besar belum tentu menggambarkan bahwa asset yang dimilikinya tersebut benar-benar bernilai dan dapat dijadikan sebagai cadangan likuiditasnya. Dan bank dengan ukuran yang besar bukan merupakan faktor penentu yang dapat menunjukkan bahwa bank tersebut dalam kategori yang likuid atau tidak.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan serta manfaat atas penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan penulis yaitu:

### a. Teoritis

Atas keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan oleh peneliti berikutnya yaitu:

1. Memperluas dan menambah sampel perbankan yang akan dilakukan pengujian sehingga akan memperoleh hasil yang lebih akurat
2. Menambah periode tahun pengujian sehingga hasil pengujian akan lebih akurat dan meyakinkan
3. Menambah variable-variabel yang lebih variatif dan diduga dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perbankan (seperti: *net working capital*, suku bunga kredit, dan NIM) sehingga hasil yang didapatkan akan lebih bervariasi

b. Praktis

1) Bagi perbankan

Hasil yang diperoleh atas penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan sumber informasi untuk perusahaan perbankan di Indonesia untuk lebih memahami mengenai kebijakan yang mempengaruhi likuiditas perusahaannya serta menjadi bahan evaluasi untuk di masa depan.

2) Bagi pemerintah

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi untuk dilakukan evaluasi atas kebijakan yang telah dibentuk dan akan dibentuk di masa depan.